

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. kesimpulan**

Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian tentang Pengaruh Penggunaan CDI koil dan Busi Racing Terhadap Karakteristik Percikan Bunga Api dan Kinerja Motor 4 Langkah 150 cc berbahan bakar pertalite maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dapat disimpulkan percikan bunga api tertinggi pada variasi Busi standar, koil KTC dan CDI BRT. Dari jenis percikan bunga api fokus pada satu titik dan warna temperatur pada kisaran 7000 – 8000 K.
2. Dapat disimpulkan penggunaan variasi Busi standar, koil KTC dan CDI BRT, daya tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 17,3 HP pada putaran mesin 9295 rpm. torsi tertinggi yang dihasilkan yaitu sebesar 14,27 N.m pada putaran mesin 6929 rpm.
3. Dapat disimpulkan dari uji jalan Suzuki Satria F 150 cc dengan bahan bakar *pertalite* menghasikan konsumsi bahan bakar paling hemat pada variasi Busi *Iridium*, Koil standar dan CDI BRT yaitu sebesar 36,43 km/liter

#### **5.2. Saran**

Saran yang bisa penulis sampaikan dalam pengujian pengaruh penggunaan CDI koil dan busi racing terhadap karakteristik percikan bunga api dan kinerja motor 4 langkah 150 cc berbahan bakar pertalite yaitu:

1. Pergantian komponen pengapian standar dengan komponen racing tidak ada perbedaan yang signifikan jika dilihat dari daya dan torsi,. Jadi untuk mendapatkan kerja mesin yang lebih tinggi penggantian komponen pengapian di imbangi dengan penggantian part racing yang lain.
2. Pengujian dyno tes motor yang digunakan harus prima dan tidak ada kerusakan yang dapat mempengaruhi hasil dynotes.
3. Kondisi pengujian harus sama baik dari suhu maupun dari cara pengujian yang dilakukan.